

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Bahasa Gorontalo sebagai salah satu dari bahasa daerah yang ada di Indonesia merupakan salah satu alat komunikasi yang bersifat umum digunakan oleh etnis Gorontalo. Menurut Pateda (2001: 12) bahasa daerah mengalami dekadensi fungsi diakibatkan beberapa hal, yaitu (1) meningkatnya mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah yang lain menyebabkan penutur lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi; (2) adanya pernikahan antaretnis sehingga memilih bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi di rumah, (3) keanggunan orang tua memiliki bahasa daerah di rumah, (4) petinggi daerah tidak menggunakan bahasa daerah sebagai alat komunikasi masyarakat setempat, (5) sikap generasi muda yang menganggap menggunakan bahasa daerah itu kurang berpendidikan, (6) lingkungan anak sekitar tidak menggunakan bahasa daerah, (7) pengaruh buku paket pelajar yang menggunakan bahasa Indonesia, (8) berhasilnya pemberantasan buta aksara bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa Asing secara tidak langsung menjadi penyebab kemunduran pemakaian bahasa daerah.

Di daerah Gorontalo tepatnya di desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo, sebagian masyarakat menggunakan bahasa Jawa Tondano dan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Desa Reksonegoro adalah salah satu desa di Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo. Jumlah penduduk yang ada di desa ini berjumlah 1301 orang (Sekretaris Desa Reksonegoro). Dari jumlah total penduduk Desa

Reksonegoro dapat diuraikan sebagai berikut (1) jumlah laki-laki 667 orang, (2) jumlah perempuan 634 orang. Agama atau aliran kepercayaan yang dianut oleh penduduk Desa Reksonegoro yaitu Islam, dan Kristen. Jumlah penduduk yang menganut agama atau aliran kepercayaan masing-masing (1) Islam, laki-laki 667 orang dan perempuan 633 orang, (2) Kristen, perempuan berjumlah 1 orang.

Banyak masyarakat pendatang yang berdomisili di Desa Reksonegoro dengan tujuan untuk bertani. Masyarakat pendatang yang berdomisili di Desa Reksonegoro berasal dari suku Jawa. Masyarakat pendatang ini kemudian membawa bahasa daerahnya masuk di lingkungan masyarakat Gorontalo. Masuknya bahasa daerah lain jelas akan mempengaruhi pemertahanan bahasa Gorontalo oleh penduduk asli Gorontalo di Desa Reksonegoro. Oleh sebab itu, diharapkan masyarakat Gorontalo memiliki kebanggaan, kesetiaan, dan juga kesadaran pada bahasa itu sendiri karena hal ini akan berpengaruh terhadap pemertahanan bahasa.

Pengaruh dari datangnya masyarakat pendatang ini telah mempengaruhi penggunaan bahasa oleh masyarakat Gorontalo, bahasa Gorontalo saat ini sudah jarang digunakan oleh masyarakat setempat. Masyarakat dan generasi muda sudah tidak peduli dan malu menggunakan bahasa Gorontalo dalam berkomunikasi sehari-hari. Mereka lebih suka menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari. Berbagai upaya atau strategi yang dilakukan oleh masyarakat Gorontalo khususnya untuk desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo dalam mempertahankan bahasa daerah Gorontalo.

Salah satu strategi pemertahanan bahasa yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat Gorontalo adalah orang tua yang membiasakan dan mengajarkan bahasa Gorontalo kepada anaknya dalam berkomunikasi sehari-hari baik didalam rumah maupun diluar rumah. Strategi ini sangat efektif karena orang tua berperan penting dalam pembelajaran bahasa Gorontalo, terutama saat berkomunikasi didalam keluarga.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimana intensitas penggunaan bahasa Gorontalo bagi masyarakat Reksonegoro Kabupaten Gorontalo di lingkungan keluarga?
- b. Bagaimana strategi pemertahanan bahasa Gorontalo di lingkungan keluarga di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan intensitas penggunaan bahasa Gorontalo bagi masyarakat Reksonegoro Kabupaten Gorontalo di lingkungan keluarga.
- b. Mendeskripsikan strategi pemertahanan bahasa Gorontalo di lingkungan keluarga di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memiliki nilai tambah untuk menjaga serta mempertahankan bahasa Gorontalo. Adapun manfaat penelitian ini bagi pihak-pihak tertentu sebagai berikut.

##### **a. Kegunaan bagi Peneliti**

Manfaat yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian ini, yaitu peneliti memperoleh wawasan pengetahuan tentang strategi pemertahanan dan intensitas penggunaan bahasa Gorontalo bagi masyarakat Reksonegoro Kabupaten Gorontalo di lingkungan keluarga.

##### **b. Kegunaan bagi masyarakat**

Sebagai salah satu bahan rujukan untuk mempertahankan bahasa daerahnya sendiri, agar tidak memasuki ambang kepunahan maupun pergeseran.

##### **c. Kegunaan bagi pemerintah**

Penelitian ini akan memberikan informasi kepada pemerintah agar dapat melestarikan dan mempertahankan bahasa daerah sendiri. Hal ini dapat menjadi titik acuan yang harus diperhatikan untuk mencegah kepunahan bahasa terjadi.

##### **d. Kegunaan bagi pendidikan**

Manfaat hasil penelitian ini bagi lembaga pendidikan yaitu dengan adanya hasil penelitian ini, pihak lembaga pendidikan dapat memasukkan materi tentang bahasa daerah agar masyarakat atau generasi penerus dapat menggunakan bahasa daerah dimana saja berada.

## **1.5 Definisi Operasional**

Sesuai dengan judul pada penelitian, yakni “Pemertahanan Bahasa Gorontalo dalam Ranah Keluarga di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo”, sangat dipentingkan definisi operasional gunanya untuk menjelaskan makna kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian.

- a. Pemertahanan bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya masyarakat dalam mempertahankan keberadaan bahasa Gorontalo dalam berkomunikasi sehari-hari.
- b. Bahasa Gorontalo yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa Gorontalo yang digunakan oleh masyarakat yang ada di Reksonegoro, Kabupaten Gorontalo.
- c. Ranah keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat, situasi yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dalam menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud dengan pemertahanan bahasa Gorontalo dalam ranah keluarga di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo dalam penelitian ini adalah upaya untuk mempertahankan dan melestarikan bahasa Gorontalo dalam berkomunikasi sehari-hari di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo.

